

**SISTEM DAN PROSEDUR PENDAPATAN JASA PADA PT.
KALTIM BANUA ETAM**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH :

REINE DWI PUTRI

NIM : 2010410663

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Reine Dwi Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Bontang, 20 Januari 1992
NIM : 2010410663
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : SISTEM DAN PROSEDUR PENDAPATAN
JASA PADA PT. KALTIM BANUA ETAM

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Progam Diploma

Tanggal : 08 Maret 2013

Tanggal : 08 Maret 2013



KautsarRiza Salman, SE. Ak. MSA. SAS

KautsarRiza Salman, SE. Ak. MSA. SAS

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa khususnya dalam penyaluran tenaga kerja mendapatkan peranan yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus ditunjang dengan sistem yang tepat karena dapat memberikan kemudahan dalam mengelolah perusahaan dan dapat memberikan informasi secara tepat kepada pihak yang membutuhkan, agar perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan.

Salah satu tujuan utama bagi perusahaan adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin, begitu pula dengan perusahaan KBE. Sasaran tersebut dapat tercapai melalui usaha dan kegiatan tertentu yang dapat menghasilkan pendapatan dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan. Dan sumber utama pendapatan perusahaan adalah dari hasil penyaluran tenaga kerja ke perusahaan lain yang membutuhkan.

Akan tetapi, hambatan-hambatan dapat terjadi dalam penyaluran tenaga kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai sistem untuk mengantisipasi hambatan yang akan terjadi salah satunya yaitu dibuat suatu kebijakan oleh PT. KBE yang dimana kebijakan tersebut dapat di ambil oleh pemegang keputusan apabila terjadi penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Sesuai dengan uraian diatas penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul: “SISTEM DAN PROSEDUR PENDAPATAN JASA PADA PT. KALTIM BANUA ETAM”

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan sistem dan Prosedur dalam penerimaan pendapatan pada PT.Kaltim Banua Etam.

1.3. Kegunaan Penelitian

A. Bagi Penulis

1. Mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan
2. Menambah wawasan dalam sistem dan prosedur pendapatan jasa

B. Bagi perusahaan PT. KBE

Memberikan masukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam dalam sistem dan prosedur penerimaan pendapatan PT.KBE contohnya, adanya keterlambatan pembayaran dari perusahaan klien yang mengakibatkan keterlambatan PT. KBE dalam melakukan pembayaran gaji karyawan yang di *supply*.

C. Bagi STIE PERBANAS SURABAYA

Memberikan tambahan koleksi penulisan Tugas Akhir di perpustakaan.

D. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan mengenai Sistem dan Prosedur Pendapatan Jasa untuk masyarakat umum.

1.4. Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhira ini akan dibahas secara deskriptif mengenai penerapan sistem dan prosedur pendapatan jasa pada pt. kaltim banua etam.

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan Tugas Akhir, maka ruang lingkup pengamatannya pada pendapatan jasa dari 2 (dua) jenis pekerjaan yang ada dalam PT.Kaltim Banua Etam yaitu *General Contractor* dan *Labour Supply*.

1.4.2. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Interview
2. Dokumentasi

1.5. Subyek Pengamatan

PT. Kaltim Banua Etam merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa yang didirikan oleh Bapak Yusuf Silambi sebagai pimpinan bersama-sama dengan Ibu There Hendarjani sebagai *President Commisioner* dan Bapak Mathius Sampe Lobo sebagai *Commisioner* pada tanggal 9 September 1999. Usaha ini bergerak dibidang jasa yaitu *Labour Supply* dan *General Supply*.

1.6. Ringkasan Pembahasan

Sumber pendapatan jasa PT. Kaltim Banua Etam yaitu berasal dari pelunasan piutang dari debitur, karena sebagian besar transaksi penjualan PT. Kaltim Banua Etam dilakukan secara kredit, dan di PT. Kaltim Banua Etam juga terdapat pendapatan jasa secara tunai namun intensitasnya sangat kecil. Sistem pendapatan jasa secara kredit pada PT. Kaltim Banua Etam dimulai dari perusahaan mencari atau menerima pesanan dari pelanggan setelah itu dilanjutkan dengan diadaannya pertemuan untuk membahas kontrak perjanjian dalam pekerjaan *Labour Supply*. Perusahaan membuat *sales order* yang akan diberikan kepada pelanggan jika pekerjaan tersebut mengenai *General Contractor* yaitu perusahaan menerima pesanan dalam melakukan perbaikan pada bangunan ataupun melakukan pembangunan kepada perusahaan pengguna. Sampai perusahaan memenuhi pesanan-pesanan tersebut dari perusahaan pengguna setelah itu perusahaan mencatat atas transaksi pendapatan kredit maupun tunai, perusahaan melakukan penagihan kepada perusahaan pengguna atas pendapatan kredit dan perusahaan pengguna akan melakukan pembayaran pelunasan piutang atas pendapatan secara kredit tersebut.

1.7. Kesimpulan

1. Beberapa Fungsi yang terkait dalam PT. Kaltim Banua Etam adalah fungsi operasional, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan. Dalam memberikan kredit PT. Kaltim Banua Etam tidak melewati fungsi kredit akan tetapi dari fungsi pendapatan atau *Finance* langsung

meminta otorisasi dari pimpinan PT. Kaltim Banua Etam. Pada fungsi operasional khususnya pada bagian masing-masing jenis perusahaan tidak membuat dokumen untuk realisasi pekerjaan yang membuat dokumen justru bagian administrasi *Finance*.

2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem pendapatan jasa secara kredit adalah *sales order, invoice* dan tembusannya, serta faktur pajak beserta tembusannya. Khusus untuk jenis pekerjaan *Labour Supply* dokumen yang digunakan ditambah dengan *time sheet, summary* dan slip gaji karyawan.
3. Catatan-catatan yang digunakan yaitu Jurnal Pendapatan, Kartu Piutang dan Buku Catatan *invoice*. Otorisasi yang diberikan adalah dari pimpinan, HRD dan bagian akuntansi dengan memberikan otorisasi berupa tanda tangan, stempel, paraf dan materai.
4. PT. Kaltim Banua Etam hanya mempunyai sistem dan prosedur secara tertulis dan belum mempunyai bagan alir yang baku mengenai pendapatan kredit.

1.8. Saran

1. Menurut pengamatan yang didapat, dalam fungsi penagihan yang terkait pada PT. Kaltim Banua Etam dalam melakukan penagihan seharusnya dilakukan oleh satu bagian saja yaitu bagian *Finance* dan administrasinya saja karena bagian ini yang membuat dan mengotorisasi *invoice* dan faktur pajak .

2. Seharusnya dalam dokumen yang digunakan yang telah disebutkan pada uraian diatas seharusnya pada dokumen *Summary* perusahaan tidak perlu mencamtunkan jumlah pendapatan yang akan diterima nantinya, hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan secara internal oleh perusahaan pengguna dalam memberikan kesepakatan atas gaji untuk pekerja dikemudian hari. Demikian juga dengan dokumen *sales order* yang seharusnya juga diberikan kepada bagian *logistic* untuk digunakan sebagai pedoman dalam mencatat pengeluaran barang yang berkaitan dengan jenis pekerjaan *General Contractor*.
3. Seharusnya setiap tanggal *Time Sheet* diterima, namun *time sheet* tersebut belum juga datang di PT. Kaltim Bania Etam seharusnya bagian *Finance* segera menghubungi perusahaan yang bersangkutan, sehingga apabila *Time Sheet* memang tidak dapat di kirim oleh perusahaan pengguna Bagian *Finance* dapat segera mengambilnya ke perusahaan pengguna. Hal ini di khawatirkan memperlambat proses penghitungan gaji oleh bagian *payroll* yang juga berakibat pada pendapatan jasa PT. Kaltim Bania Etam.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, James A 2007.*Accounting Information Systems*.Jakarta:Penerbit Salemba empat.

Kieso E. Donald, dkk.2007.*Accounting Principles*.Edisi 7.Jakarta:Salemba empat

Krismiaji.2005.Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Kedua.Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.